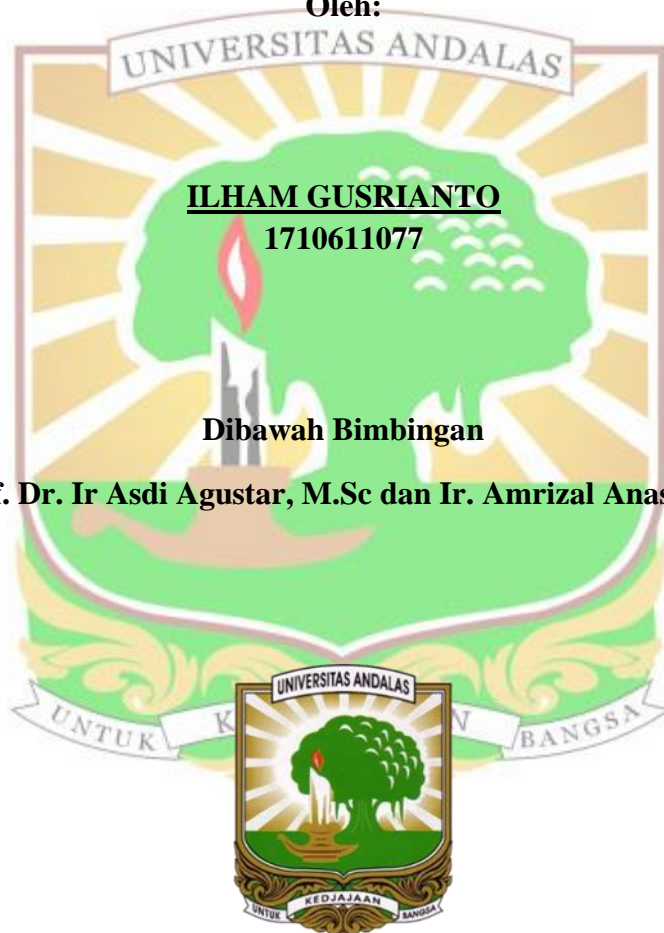


**KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MINAT PETANI UNTUK BETERNAK SAPI POTONG DI NAGARI
LUBUK GADANG SELATAN, KECAMATAN SANGIR,
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:



ILHAM GUSRIANTO

1710611077

Dibawah Bimbingan

Prof. Dr. Ir Asdi Agustar, M.Sc dan Ir. Amrizal Anas, M.P

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

Kondisi Sosial Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Petani Untuk Beternak Sapi Potong di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok-Selatan

ILHAM GUSRIANTO, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc. dan Ir. Amrizal Anas, M.P
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kondisi sosial ekonomi, (2) minat untuk memelihara sapi potong dan (3) pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap minat petani memelihara sapi potong di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok-Selatan. Penelitian dilakukan dengan metode survey dengan jumlah sampel petani sebanyak 60 orang yang diambil secara *accidental*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk pengisian daftar pertanyaan yang sudah dilakukan pengujian validitas dan realibilitasnya. Minat diukur dengan metode *Ekspresed Interest* fungsi sapi dalam perekonomian keluarga merujuk kepada metode Kotler and Keller (2012). Hubungan minat petani memelihara sapi sebagai variable terpengaruh dengan jenis kelamin (x_1), umur (x_2), pendidikan formal (x_3) jumlah penghasilan keluarga per bulan (x_4), peran sosial (x_5) dan asal daerah (x_6) sebagai variable yang mempengaruhi di uji dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sektor pertanian merupakan sumber pendapatan keluarga yang dominan, tingkat pendapatan keluarga relatif rendah, minat petani memelihara sapi mayoritas berada pada kategori sedang dimana sapi dipelihara hanya sebagai tabungan. Namun demikian sudah ada (5%) yang dapat dikategorikan dengan minat tinggi. Minat petani memelihara sapi potong memiliki hubungan yang positif dengan kondisi sosial ekonominya yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan formal, jumlah penghasilan keluarga, peran sosial dalam masyarakat dan asal daerah. Dari koefisien determinasi (R) dapat disimpulkan bahwa 80% minat petani memelihara sapi potong secara bersama-sama dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, pendidikan formal, jumlah penghasilan per bulan, peran sosial dalam masyarakat, dan asal daerah dari petani.

Kata kunci: minat memelihara sapi potong, kondisi sosial ekonomi, petani.